

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin pesat, berbagai sektor kini telah mengandalkan teknologi sebagai kegiatan keseharian. Salah satu sektor yang menggunakan teknologi adalah sektor kerja. Banyak perusahaan yang menerapkan kemajuan teknologi untuk kegiatan produksi maupun non produksi.

Penggunaan teknologi pada sektor kerja juga berdampak buruk bagi jumlah pengangguran yang terus meningkat. Hal ini disebabkan oleh biaya yang dikeluarkan jauh lebih murah untuk memelihara serta membuat teknologi pengganti tenaga kerja dibandingkan harus menggunakan tenaga kerja manusia.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi, yaitu sekitar 7,39 juta orang pada agustus 2013. Persaingan dalam mendapatkan pekerjaan juga semakin ketat, terlebih lagi saat ini sudah mulai dijalankan program MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) yang memperparah keadaan ekonomi masyarakat. Disamping jumlah pencari kerja yang masih sangat tinggi, jumlah lapangan pekerjaan tidak berbanding dengan jumlah penyerapan tenaga kerja. Untuk mengurangi meledaknya jumlah pengangguran, maka saat ini masyarakat juga dituntut untuk menciptakan lapangan kerja baru yang dapat menyerap tenaga kerja baru yang membutuhkan pekerjaan sesuai dengan keahlian dalam bidangnya.

Tabel 1.1 Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran, TPAK dan TPT, 2010-2013

Tahun		Angkatan Kerja	Bekerja	Pengangguran	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja - TPAK	Tingkat Pengangguran Terbuka - TPT
		(Juta Orang)	(Juta Orang)	(Juta Orang)	(%)	(%)
2012	Februari	120,41	112,80	7,61	69,66	6,32
	Agustus	118,05	110,81	7,24	67,88	6,14
2013	Februari	121,19	114,02	7,17	69,21	5,92
	Agustus	118,19	110,80	7,39	66,90	6,25

Sumber: Sakernas, Badan Pusat Statistik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di masyarakat Kecamatan Tambun Selatan pada saat ini ada beberapa orang yang memiliki kemampuan di bidang teknisi elektronik namun masih sulit untuk mendapat pekerjaan dan masih kurangnya modal untuk membuka usaha perbaikan barang elektronik sendiri. Ada juga yang sudah memiliki usaha perbaikan barang elektronik namun pendapatan perbulannya masih minim. Dari hasil penelitian diperoleh data masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap dan memiliki kemampuan dibidang teknisi elektronik sebanyak 15 orang, diantaranya 6 orang yang memiliki keahlian di bidang pompa air dan 9 orang yang memiliki keahlian di bidang perbaikan kulkas, mesin cuci, penanak nasi, dan kipas angin. Diperoleh pula data masyarakat yang sudah memiliki toko perbaikan barang elektronik sebanyak 10 orang, diantaranya 4 orang yang membuka perbaikan pompa air, 6 orang yang membuka toko perbaikan kulkas, mesin cuci, penanak nasi, dan kipas angin.

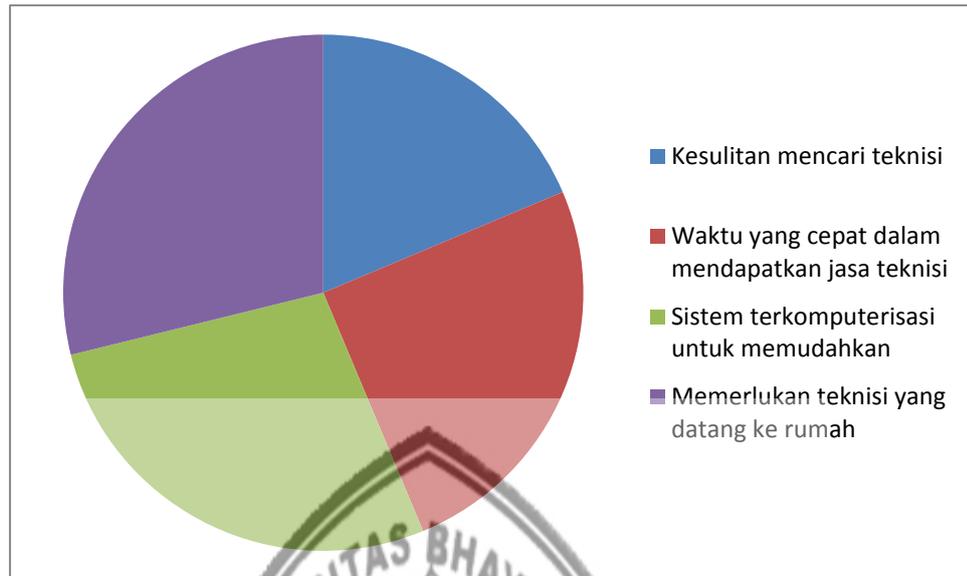
Berikut ini grafik dari hasil penelitian yang telah dilakukan dimasyarakat:



Gambar 1.1 Teknisi Elektronik
Pada 20 April 2016

Barang elektronik sangat dibutuhkan dan menjadi prioritas untuk digunakan dalam kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga. Bukan hal yang mustahil apabila disetiap rumah tangga memiliki barang elektronik. Apalagi pada saat sekarang ini teknologi sudah sangat maju, manusia sangat ketergantungan terhadap barang elektronik. Namun ketika barang-barang tersebut mengalami kerusakan maka hal ini akan mengganggu kegiatan sehari-hari manusia. Dan tentunya akan mencari seorang teknisi untuk memperbaikinya. Pada saat mencari jasa teknisi yang terpercaya sekaligus murah tentu sangat jarang dan sungguh melelahkan ketika mencarinya dikarenakan kurangnya informasi terhadap orang yang memiliki kemampuan dibidang teknisi elektronik.

Hal tersebut dapat dilihat pada diagram dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dimasyarakat Tambun Selatan mengenai kebutuhan sistem pemesanan jasa teknisi, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Diagram Kuesioner

Keterangan:

- Biru : Masyarakat Tambun Selatan kesulitan mencari jasa teknisi.
- Merah : Masyarakat menginginkan waktu yang cepat dalam mendapatkan jasa teknisi.
- Hijau : Sistem terkomputerisasi memudahkan dalam pencarian jasa teknisi.
- Ungu : Masyarakat memerlukan teknisi yang dapat datang ke rumah tanpa harus membawa produk yang rusak ke toko servis.

Maka dalam penelitian ini akan dibuat suatu sistem pemesanan jasa teknisi secara online untuk lebih memudahkan masyarakat dalam pencarian jasa teknisi serta membantu masyarakat yang memiliki kemampuan dibidang teknisi dapat mempunyai pekerjaan.

Sistem yang akan dibangun menggunakan metode *Waterfall* dan bahasa pemrograman PHP dengan *database MySQL*. Atas dasar uraian tersebut diatas, maka permasalahan diangkat sebagai tema dari skripsi dengan judul : “*Perancangan Sistem Pemesanan Jasa Teknisi Elektronik Rumah Tangga Berbasis Web*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang sedang dihadapi, maka identifikasi masalahnya adalah:

- a. Banyaknya pencari kerja yang sebenarnya memiliki kemampuan teknis tinggi namun karena kualifikasi dari perusahaan terlalu tinggi, sehingga sulit untuk mendapatkan pekerjaan.
- b. Belum adanya fasilitas yang mewadahi pekerjaan yang sesuai dengan keahlian teknisi, sehingga sulitnya mencari jasa teknisi rumah tangga yang dapat dipercaya dan masih minimnya penghasilan yang diperoleh bagi teknisi yang sudah memiliki toko sendiri.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka dalam penelitian skripsi ini dirumuskan masalah, yaitu bagaimana merancang sistem pemesanan jasa teknisi rumah tangga berbasis web?

1.4 Batasan Masalah

Untuk mengefektifkan pembahasan maka dalam penelitian skripsi ini dititik beratkan pada:

- a. Merancang sistem pemesanan jasa teknisi rumah tangga berbasis web.
- b. Jasa teknisi yang akan dibahas meliputi teknisi elektronik, diantaranya perbaikan pompa air, kulkas, mesin cuci, penanak nasi, dan kipas angin.
- c. Sistem ini hanya membahas bagaimana proses pemesanan jasa teknisi.
- d. Sistem informasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan menggunakan database *MySql*.

1.5 Tujuan dan Manfaat

1.5.1 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah merancang sistem informasi pemesanan jasa teknisi elektronik berbasis web yang akan membantu masyarakat dalam pencarian jasa teknisi elektronik.

1.5.2 Manfaat

- a. Dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada dan meningkatkan penghasilan bagi teknisi yang sudah memiliki toko.
- b. Mempermudah masyarakat dalam mencari jasa teknisi rumah tangga yang dapat dipercaya.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi / survey

Melakukan survei langsung ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang ada. Selain itu, melakukan tanya-jawab kepada beberapa pihak yang terkait dengan materi penulisan tugas akhir untuk mendapatkan data – data yang lebih akurat dan dapat di pertanggung jawabkan.

b. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dengan membaca serta mempelajari dokumen yang menyangkut permasalahan yang sedang dihadapi.

c. Wawancara

Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada pihak yang bersangkutan.

d. Kuisisioner

Melakukan pengumpulan informasi dengan cara memberi suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan perancangan sistem ini adalah metode *Waterfall*. Menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddiq (2011) metode *Waterfall* adalah metode pengembangan secara klasik mengikuti siklus air terjun secara berulang-ulang yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu analisa, desain, pengodean, pengujian dan pemeliharaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun dalam untuk mempermudah dalam melakukan penulisan tugas akhir, maka penulis membagi dalam lima bab yang akan dituliskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan diuraikan mengenai perkembangan teknologi yang sedang berkembang, serta akan membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penulisan, metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang berisi tinjauan pustaka, landasan teori , kerangka pemikiran yang akan dipaparkan sebagai acuan dari perancangan sistem informasi yang akan dibuat.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan metode pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian serta sistem berjalan. Berisi objek penelitian, analisa sistem, metodologi penelitian, desain peneitian, bahan penelitian, dan alat penelitian.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini mengenai alur serta proses rancangan sistem pemesana jasa teknisi elektronik rumah tangga berbasis web yang berupa pemodelan diagram UML.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Diakhir bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penyusunan skripsi.

